



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**LAPORAN EVALUASI KINERJA
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA TUAH BENUA KUTAI TIMUR
TAHUN BUKU 2023**

**NOMOR : LHP-116/PW17/4/2024
TANGGAL : 27 MEI 2024**



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jalan MT.Haryono No. 19 Samarinda - 75124

Telepon (0541) 743063 Faksimili (0541) 743141

Email: kaltim@bpkp.go.id

Nomor : PE.09.03.LHP-116/PW17/4/2024 27 Mei 2024
Lampiran : 28 eksemplar
Hal : Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan Umum
Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Tuah Benua
Kutai Timur Tahun Buku 2023

BAB I SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kami telah melakukan evaluasi kinerja terhadap Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Tuah Benua Kutai Timur, selanjutnya disebut Perusahaan untuk tahun buku 2023. Evaluasi kinerja untuk penilaian Aspek Keuangan didasarkan pada angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Evaluasi kinerja dilaksanakan berdasarkan hasil penilaian kinerja mandiri yang disusun oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kementerian PUPR

Nilai kinerja Perusahaan berdasarkan indikator kinerja BPPSPAM, Perumda Air Minum Tirta Tuah Benua Kutai Timur tahun buku 2023 adalah sebesar 3,89 atau masuk kategori "**sehat**". Dibandingkan tahun 2022 terdapat peningkatan nilai tingkat kinerja dari 3,57 menjadi 3,89. Kenaikan nilai kinerja sebesar 0,32 ini disebabkan antara lain adanya peningkatan hasil pada aspek keuangan yaitu indikator *Return On Equity (ROE)* atau rasio laba setelah pajak dibandingkan jumlah ekuitas; rasio operasional; serta peningkatan pada rasio kas.

2. Penilaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kemendagri

Nilai kinerja Perusahaan berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999, Perumda Air Minum Tirta Tuah Benua Kutai Timur tahun buku 2023 adalah sebesar 74,93 dengan kategori "**Baik**". Dibandingkan tahun 2022, terdapat peningkatan nilai kinerja

dari 68,41 menjadi 74,93. Kenaikan nilai kinerja sebesar 6,52 ini disebabkan antara lain adanya peningkatan nilai kinerja pada aspek keuangan yaitu rasio peningkatan laba terhadap aktiva produktif dibandingkan tahun lalu, biaya operasi terhadap pendapatan operasi, dan pada indikator rasio aktiva produktif terhadap penjualan air.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Bisnis (Renbis), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur telah memiliki RPJMD, Kebijakan dan Strategi Daerah Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) dan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM).

Perusahaan telah menyusun Rencana Bisnis tahun 2021 sampai dengan tahun 2025. Rencana Bisnis Perusahaan belum sepenuhnya mengacu pada dokumen perencanaan induk lainnya seperti RPJMD/Jakstrada/RISPAM. Rencana Bisnis telah ditandatangani bersama oleh oleh Direktur dengan Badan Pengawas dan telah disahkan oleh Bupati Kutai Timur tanggal 30 Desember 2020.

Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perusahaan 2023 sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 dan RKA telah disusun berdasarkan Rencana Bisnis. RKA tersebut telah ditandatangani bersama Direktur dengan Badan Pengawas dan telah disahkan oleh Bupati Kutai Timur.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pencapaian Rencana Bisnis sampai dengan tahun 2023. Realisasi pendapatan tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp323.200.843.742,00 atau 91,53% dari anggarannya sebesar Rp353.102.535.974,00 dan realisasi beban tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp326.552.244.156,00 atau 98,42% dari anggarannya sebesar Rp331.797.080.559,00.

Manajemen Perumda Air Minum telah melakukan evaluasi terhadap pencapaian RKAP tahun anggaran 2023. Realisasi pendapatan operasi tahun 2023 sebesar Rp134.383.464.251,00 atau 100,73% dari anggarannya sebesar Rp133.407.959.856,00. Hal ini disebabkan adanya kenaikan tarif pada tahun 2023 dan adanya pertumbuhan pelanggan baru. Realisasi beban operasi pada tahun 2023 sebesar Rp127.431.375.415,00 atau 100,60% dari anggarannya sebesar Rp126.676.475.645,00. Hal ini disebabkan kenaikan harga biaya bahan kimia, BBM dan Listrik pengolahan air.